

Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Aspek Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini

Andepi Daryana¹, Nida Nur Hidayah²

^{1,2} STAI Siliwangi Garut

*email: andepidaryana@staisgarut.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the low development of religious and moral values in children at the Gotong Royong Playgroup. This low development encourages the need for innovation in learning models. One of the efforts used is the implementation of the project-based learning (PjBL) model. This model is believed to be able to increase children's active involvement, encourage social interaction, and develop aspects of religious and moral values comprehensively. In addition, the use of PjBL provides a variety of learning models that are more interesting and meaningful. The purpose of this study is to determine the effect of the implementation of PjBL on the development of religious and moral values of early childhood and to test its level of significance. This study uses a quantitative approach with an experimental method. Data were collected through observation, interviews, questionnaires, and documentation to obtain a comprehensive picture. The results show that the implementation of PjBL in the Gotong Royong Playgroup is quite good, with the average development of children's religious and moral values in the beginning to develop category. Regression analysis produces the equation $Y = 4.124 - 1.028 X$, and the significance test shows a Sig. $0.001 < 0.05$. This means that there is a significant influence of the implementation of PjBL on the development of religious and moral values in early childhood. Therefore, the alternative hypothesis (H_a) is accepted and the null hypothesis (H_0) is rejected.

Keywords: *children's religious and moral values, early childhood, education project-based learning.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya aspek perkembangan nilai agama dan moral anak di Kelompok Bermain Gotong Royong. Rendahnya perkembangan ini mendorong perlunya inovasi dalam model pembelajaran. Salah satu upaya yang digunakan adalah penerapan model *project based learning* (PjBL). Model ini diyakini mampu meningkatkan keterlibatan aktif anak, mendorong interaksi sosial, serta mengembangkan aspek nilai agama dan moral secara menyeluruh. Selain itu, penggunaan PjBL memberikan variasi model pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan PjBL terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini serta menguji tingkat signifikansinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran yang komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PjBL di Kelompok Bermain Gotong Royong tergolong cukup baik, dengan rata-rata perkembangan nilai agama dan moral anak berada pada kategori mulai berkembang. Analisis regresi menghasilkan persamaan $Y = 4,124 - 1,028 X$, dan uji signifikansi menunjukkan nilai Sig. $0,001 < 0,05$. Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan penerapan PjBL terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Kata Kunci: nilai agama dan moral anak, *project based learning*, Pendidikan anak usia dini.

PENDAHULUAN

Nilai agama dan moral merupakan salah satu bagian penting yang harus distimulasi sejak anak usai dini, mengingat nilai agama dan moral mencakup kemampuan anak dalam mengenal tuhan, melaksanakan ibadah individu dengan tuhan, dan individu dengan sesama manusia serta alam sekitar, dimana semua kemampuan ini akan dipakai sepanjang hayat oleh anak dari buaian sampai liang lahat. Pemerintah telah menyusun capaian perkembangan nilai agama dan moral yang harus dicapai anak usia mulai enam tahun sampai dengan enam tahun, yang terdiri dari kemampuan mengenal dan percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, mengenal ajaran pokok agama,

dan menunjukkan sikap menyayangi dirinya, sesama manusia serta alam sebagai ciptaan Tuhan Yang Maha Esa melalui partisipasi aktif dalam merawat diri dan lingkungannya (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, 2022).

Menanamkan nilai agama dan moral pada anak tidak hanya melalui hafalan saja, akan tetapi anak diberi kesempatan untuk memerlukan peraktek langsung, melakukan pembiasaan terus menerus, karena pada anak usia dini 0-6 tahun perkembangan kognitif anak berada pada tahap sensorimotor dan praoperasional (Marinda, 2020). Pada tahap ini anak belajar menggunakan seluruh panca indranya, pada tahap ini anak sudah mulai mempresentasikan perasaan dan fikirna melalui berbagai aktifitas baik secara lisan maupun berbagai karya. Pada masa ini anak-anak mulai tertarik dengan aktifitas main peran dan main pembangunan (Kerjasama Dit. PADU, Ditjen PLSP & Sekolah Al-Falah, Jkt Timur dan CCCRT, 2004). Oleh karena itu pendidik harus dapat merancang pembelajaran dengan menggunakan alat, bahan dan model yang tepat saat mengajar. sehingga perkembangan nilai agama dan moral yang di tanamkan bukan hanya bersifat hafalan belaka atau pemberian tugas, yang akan menjadi beban pada anak yang berefek pada tugas perkembangan anak tidak tercapai secara maksimal.

Peneliti menemukan di Kelompok Bermain Gotong Royong, model pembelajaran yang digunakan masih berpusat pada guru, dimana peran guru masih dominan mengajar dengan kegiatan main yang berfokus pada kegiatan belajar menggunakan lembar kerja anak yang monoton seperti mewarnai menebalkan garis dan aktifitas lainnya yang hanya berfokus pada alat bahan yang menggunakan keretas, pencil dan crayon, pembelajaran masih klasikal, satu kegiatan unuk seluruh anak, sehingga hasil pengamatan yang dilakukan peneliti menunjukan perkembangan nilai agama dan moral anak masih rendah. Sehingga dibutuhkan suatu strategi yang inovatif.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu model pembelajaran berbasis proyek atau Project Based Learning (PjBL). Project based learning merupakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (Student Centred Learning) (Heri, 2024). Pembelajar berbasis project dapat memberikan pengalaman kepada anak utuk dapat terlibat secara langsung sehingga pembelajaran lebih bermakna bagi mereka, pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan pada anak untuk dapat berkomunikasi mewujudkan dan mengembangkan ide-idenya dalam bentuk karya nyata (Nikmah et al., 2023).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Project Based Learning memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan anak usia dini Widiastuti et al. (2024) menemukan bahwa implementasi pembelajaran berbasis proyek dalam Kurikulum Merdeka mampu mengembangkan berbagai nilai karakter pada anak usia dini, seperti tanggung jawab, kerja sama, disiplin, kepedulian, dan kemandirian. Penelitian yang dilakukan Fitrianingtyas et al. (2023) juga menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek efektif dalam mengembangkan pendidikan karakter anak usia dini. Selanjutnya, Ali et al. (2024) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek berkontribusi terhadap penguatan karakter disiplin, kerja sama, dan kepedulian lingkungan pada anak usia dini. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian mengenai Project Based Learning pada pendidikan anak usia dini masih berfokus pada peningkatan kemampuan kognitif, kreativitas, kemampuan berpikir kritis, literasi, maupun keterampilan sosial. Penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh model Project Based Learning terhadap perkembangan Nilai Agama dan Moral anak usia dini masih relatif terbatas, terutama pada konteks Kelompok Bermain. Padahal, nilai agama dan moral merupakan salah satu capaian perkembangan yang menjadi prioritas dalam Kurikulum Merdeka PAUD untuk membentuk karakter anak sejak usia dini. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh Model pembelajaran project base learning terhadap aspek perkembangan nilai agama dan moral anak kelompok usia 5-6 tahun di Kelompok Bermain Gotong Royong- Kabupaten Garut.

Permasalahan utama dari penelitian ini adalah tugas perkembangan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun yang belum dapat dimiliki oleh anak. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah yang pertama untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran project base learning di kelompok bermain Gotong Royong Kecamatan Banyuresmi kabupaten Garut, yang kedua adalah

untuk mengetahui perkembangan nilai agama dan moral anak di kelompok bermain Gotong Royong Kecamatan Banyuresmi kabupaten Garut, yang ketiga adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran project base learning terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak di kelompok bermain Gotong Royong Kecamatan Banyuresmi kabupaten Garut.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok Bermain Gotong Royong yang berlokasi di Kampung Babakan Wetan RT 03 RW 03, Desa Sukakarya, Kecamatan Banyuresmi, Kabupaten Garut. Populasi penelitian terdiri atas seluruh peserta didik di Kelompok Bermain Gotong Royong yang berjumlah 37 anak. Sampel penelitian adalah anak Kelompok B yang berjumlah 24 orang dan ditentukan menggunakan teknik purposive sampling.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen untuk mengetahui pengaruh penerapan model Project Based Learning terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen observasi disusun menggunakan skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Analisis data dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 27. Sebelum pengujian hipotesis, data diuji melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji homogenitas. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji yang sesuai dengan desain penelitian, seperti uji t atau analisis regresi linear sederhana, untuk mengetahui pengaruh model Project Based Learning terhadap aspek perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Untuk mengetahui realitas model *Project Based Learning*, maka peneliti mengemukakan analisis kuantitatif yang diperoleh dari penilaian model *Project Based Learning* anak kelas B Kelompok Bermain Gotong Royong yang berjumlah 24 anak dengan pernyataan sebanyak 14 item pernyataan. Hal ini diperlukan untuk mengetahui kegunaan model *Project Based Learning* di Kelompok Bermain Gotong Royong Garut. Dari data yang peneliti peroleh tentang keaktifan anak dalam penggunaan model *project based learning* terdapat beragam nilai. Nilai ini didapat setelah peneliti memberikan nilai pada setiap item pernyataan. Adapun nilai untuk item pernyataan yaitu 5 berarti selalu, 4 berarti sering, 3 berarti kadang-kadang, 2 berarti pernah, dan 1 berarti tidak pernah.

Setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan uji validitas data menggunakan *Software 27 SPSS for Windows* yang kemudian peneliti mengetahui apakah item-item pernyataan yang digunakan valid atau tidak. Dilihat dari output “correlations” jika nilai r hitung $>$ r tabel maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas dapat disimpulkan bahwa item tersebut valid, sedangkan jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Adapun hasil perhitungan uji validitas ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 1.
Hasil Uji Validitas Model *Project Based Learning*

No Item	r Hitung	r Tabel	Kriteria
1	0,373	0,404	Tidak Valid
2	0,822	0,404	Valid
3	0,682	0,404	Valid
4	0,577	0,404	Valid
5	0,613	0,404	Valid
6	0,308	0,404	Tidak Valid
7	0,669	0,404	Valid

8	0,478	0,404	Valid
9	0,587	0,404	Valid
10	0,613	0,404	Valid
11	-	0,404	Tidak Valid
12	0,129	0,404	Tidak Valid
13	0,306	0,404	Tidak Valid
14	0,577	0,404	Valid

Selanjutnya peneliti melakukan uji reliabilitas alpha cronbach's dengan program SPSS v.27. jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,06$ maka item tersebut dinyatakan reliabel atau konsisten. Sedangkan jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,06$ maka item tersebut dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten. Berikut tabel dari hasil uji reliabilitas dengan *Software 27 SPSS for windows*.

Tabel 2.
Output Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,760	9

Dari tabel output SPSS di atas diketahui ada N of Items terdapat 12 buah item dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,760 > 0,60$. Keputusan di atas dapat disimpulkan bahwa ke- 9 item pernyataan untuk variabel *project based learning* adalah reliabel atau konsisten.

Sebelum melakukan analisis data, peneliti melakukan uji prasyarat analisis untuk mendapatkan data yang akurat dan otentik guna mendapatkan hasil yang baik.

Untuk mengukur tingkat normalnya suatu data dalam penelitian, maka peneliti melakukan uji normalitas menggunakan kolmogrov-smirnov dengan SPSS v.27. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogrov-smirnov adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sig. $> 0,05$) maka data penelitian berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig. $< 0,05$) maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Tabel 3.
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		2,96897324
Most Extreme Differences	Absolute		,150
	Positive		,092
	Negative		-,150
Test Statistic			,150
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,172
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		,176
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,166
		Upper Bound	,186

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan tabel output SPSS di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2- tailed) sebesar 0,172 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogrov-smirnov tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian persyaratan normalitas data dalam model regresi sudah terpenuhi.

Tabel 4.
Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
NAM Anak * PjBL Anak	Between Groups	(Combined)	364,333	9	40,481	4,077	,010
		Linearity	300,593	1	300,593	30,276	<,001
		Deviation from Linearity	63,740	8	7,968	,802	,611
	Within Groups		139,000	14	9,929		
	Total		503,333	23			

Dari tabel output SPSS v.27 di atas diperoleh nilai Deviation Linearity Sig. Adalah 0,611 lebih besar dari 0,05 (Sig. 0,16 > 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel Project based Learning (X) dengan variabel Nilai Agama dan Moral Anak (Y).

Tabel 5.
Output Analisis Regresi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,124	7,605		,593
	PjBL Anak	1,028	,180	,773	<,001

a. Dependent Variable: NAM Anak

a = angka konstan dari Unstandardized Coefficients. Dalam penelitian ini nilainya sebesar - 4,124. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada model *project based learning* (X) maka nilai aspek perkembangan Nilai Agama dan Moral anak (Y) adalah sebesar -4,124. b = angka koefisien regresi, nilainya sebesar 1,028. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% aktif menggunakan model *project based learning* (X) maka aspek perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak (Y) akan meningkat sebesar 1,028.

Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (-) maka dapat disimpulkan bahwa model Project Based Learning (X) berpengaruh negatif pada aspek perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 4,124 - 1,028 X$.

Untuk memastikan apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak, (variabel X berpengaruh terhadap variabel Y) peneliti melakukan uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai Sig. (signifikansi) dengan probabilitas 0,05 atau dengan cara lain yaitu dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

Yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai Sig. (Signifikansi) hasil output SPSS v.27 adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Signifikansi lebih kecil dari probabilitas 0,05 (Sig. < 0,05) berarti ada Pengaruh

model *Project Based learning* (X) terhadap Aspek Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak (Y)

2. Jika nilai Signifikansi lebih besar dari probabilitas 0,05 (Sig. > 0,05) berarti tidak ada Pengaruh model Project Based learning (X) terhadap Aspek Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak (Y)

Berdasarkan output Coefficient dalam Tabel 5 di atas, diketahui nilai Sig. (Signifikansi) sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti “Ada Pengaruh Model *Project Based Learning* (X) terhadap Aspek Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak (Y)”

Dasar pengambilan keputusan uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka ada Pengaruh model Project Based learning (X) terhadap Aspek Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak (Y)
2. Jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($t_{hitung} < t_{tabel}$) maka tidak ada Pengaruh model Project Based learning (X) terhadap Aspek Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak (Y)

Berdasarkan output Coefficient dalam Tabel 4.20 di atas diketahui nilai t hitung sebesar 5,711. Karena nilai t hitung sudah ditemukan langkah selanjutnya mencari t tabel dengan rumus berikut:

Nilai $\alpha / 2 = 0,05 / 2 = 0,025$

Derajat kebebasan (df) = $n - 2 = 24 - 2 = 22$

Nilai 0,025 ; 22 maka di dapat nilai t tabel sebesar 2,074

Karena nilai t hitung sebesar 5,711 lebih besar dari 2,074, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa “Ada Pengaruh Model Project Based Learning (X) terhadap Aspek Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak (Y)”.

Dari hasil analisis data model *project based learning* yang digunakan sebagai suatu pola pedoman dalam merencanakan proses pembelajaran di PAUD realitasnya keaktifan anak dapat dikatakan cukup baik, dari 24 anak rata-rata mulai berkembang.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Project Based Learning (PjBL) di Kelompok Bermain Gotong Royong berada pada kategori cukup baik dengan persentase sebesar 60,17%. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah mampu menerapkan sebagian besar sintaks pembelajaran berbasis proyek sehingga anak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan kepada anak untuk mengeksplorasi lingkungan, bekerja sama, memecahkan masalah sederhana, dan menghasilkan suatu karya berdasarkan pengalaman nyata. Dengan demikian, pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, melainkan pada aktivitas dan pengalaman belajar anak. Temuan ini sejalan dengan Amelia dan Aisyah (2021) yang menyatakan bahwa Project Based Learning merupakan model pembelajaran yang mendorong anak belajar melalui eksplorasi dan pengalaman langsung sehingga mampu meningkatkan keaktifan, kreativitas, dan kemampuan memecahkan masalah anak usia dini.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa aspek perkembangan Nilai Agama dan Moral anak memperoleh persentase sebesar 60,24% dan berada pada kategori Mulai Berkembang (MB). Capaian tersebut menunjukkan bahwa anak mulai mampu menampilkan perilaku yang mencerminkan nilai agama dan moral, seperti berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, bersikap sopan kepada guru dan teman, berbagi, serta mengikuti aturan yang berlaku di kelas. Meskipun demikian, perilaku tersebut belum ditunjukkan secara konsisten sehingga masih memerlukan pembiasaan dan stimulasi secara berkelanjutan. Pengembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini memerlukan pengalaman belajar yang nyata, keteladanan guru, serta lingkungan belajar yang mendukung. Hasil ini sejalan dengan Ardianto, Halimah, dan Hasan (2022) yang menyatakan bahwa perkembangan nilai agama dan moral anak terbentuk melalui pembiasaan, kegiatan pembelajaran yang terstruktur, keteladanan guru, serta keterlibatan aktif anak dalam berbagai aktivitas sehari-hari.

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$), sehingga hipotesis alternatif diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa model Project Based Learning berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini. Pengaruh tersebut terjadi karena selama pelaksanaan proyek anak belajar bekerja sama, bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, menghargai pendapat teman, disiplin dalam menyelesaikan kegiatan, serta mempraktikkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan moral dalam situasi nyata. Pengalaman belajar yang bersifat kontekstual tersebut memungkinkan anak memahami nilai bukan hanya secara konseptual, tetapi juga melalui praktik langsung dalam kehidupan sehari-hari.

Temuan penelitian ini didukung oleh Muji, Bentri, dan Jamaris (2022) yang melalui studi meta-analisis menyimpulkan bahwa Project Based Learning pada pendidikan anak usia dini mampu menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak karena memberikan pengalaman belajar yang bermakna, kolaboratif, dan berbasis aktivitas nyata. Pembelajaran berbasis proyek juga efektif dalam menanamkan berbagai nilai positif melalui proses pembiasaan selama penyelesaian proyek.

Selain itu, Harefa et al. (2022) menjelaskan bahwa pengembangan nilai-nilai karakter pada anak usia dini akan lebih efektif apabila pembelajaran dirancang melalui aktivitas yang memberikan kesempatan kepada anak untuk mengalami, mempraktikkan, dan merefleksikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran yang berpusat pada pengalaman anak, seperti Project Based Learning, menjadi salah satu strategi yang relevan untuk mengembangkan nilai agama dan moral secara optimal.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model Project Based Learning dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan aspek perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini. Melalui kegiatan proyek yang dirancang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak, guru tidak hanya memfasilitasi pencapaian tujuan pembelajaran, tetapi juga menanamkan nilai-nilai religius, tanggung jawab, kerja sama, disiplin, kepedulian, dan sikap saling menghargai sebagai bekal anak dalam kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN

Berdasarkan penyajian data dan analisis data serta didasarkan pada rumusan masalah maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Penggunaan model Project Based Learning di kelas B Kelompok Bermain Gotong Royong dikategorikan cukup baik, hal ini dilihat dari rekapitulasi model Project Based Learning menunjukkan hasil rata-rata 42,125 dari skor ideal 70, jika hal tersebut dipersentasikan bahwa rata-rata dari keaktifan dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* adalah 60,17% hal itu menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* berada pada kategori cukup baik
2. Aspek perkembangan Nilai Agama dan Moral anak di kelas A Kelompok Bermain Gotong Royong berdasarkan hasil perhitungan yang didapat dari nilai checklist menunjukkan bahwa hasil rata-rata dari Nilai Agama dan Moral anak adalah 39,16 dari skor ideal 65, jika hal tersebut dipersentasikan maka aspek perkembangan Nilai Agama dan Moral anak 39,16 adalah $65 \times 100\% = 60,24\%$ hal ini menunjukkan bahwa aspek perkembangan Nilai agama dan Moral Anak masuk dalam kategori Mulai Berkembang (MB)
3. Penggunaan model Project Based Learning terhadap aspek perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak dilihat dari persamaan regresi $Y = 4,124 - 1,028 X$. Diketahui nilai Sig. (Signifikansi) sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh Model Project Based Learning terhadap aspek perkembangan Nilai Agama dan Moral anak

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A. N. H., Kusdarini, E., & Latif, M. A. (2024). Pembelajaran berbasis proyek untuk penguatan karakter disiplin, kerja sama, dan peduli lingkungan pada anak di lembaga PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(6), 1559–1567. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i6.6201>
- Amelia, N., & Aisyah, N. (2021). Model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) dan penerapannya pada anak usia dini di TK IT Al-Farabi. *Bubuts Al Athfal: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 1(2).
- Ardianto, A., Halimah, N., & Hasan, R. (2022). Pengembangan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini di Raudhatul Athfal Nurut Taqwa Sea Minahasa. *Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 2(1). <https://doi.org/10.30984/ijece.v2i01.260>
- Fitrianiingtyas, A., Rasmani, U. E. E., Wahyuningsih, S., Jumi atmoko, J., Zuhro, N. S., Winarji, B., & Nurjanah, N. E. (2023). Mengembangkan pendidikan karakter melalui pembelajaran berbasis proyek di PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5675–5686. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.4970>
- Harefa, A., Harefa, J. E., Zagoto, M. M., & Dakhi, O. (2022). Management of learning based on Pancasila values in early childhood. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3124–3132. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2247>
- Heri, G. (2024). Modul Model-Model Pembelajaran Berpusat Pada Mahasiswa (Student- Centered Learning) Penanggung Jawab.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan T. (2022). SKL Permendikbud 5 tahun 2022. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah, 1(69), 5–24. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/224172/permendikbudriset-no-5-tahun-2022>
- Kerjasama Dit. PADU, Ditjen PLSP, D., & Sekolah Al-Falah, Jkt Timur dan CCCRT, 2004. (2004). Lebih Jauh Tentang Sentra dan Saat Lingkaran: Pandangan Bermain. Dit. PADU, Ditjen PLSP, Depdiknas, Sekolah Al-Falah, Jkt Timur dan CCCRT, 2004.
- Marinda, L. (2020). Kognitif dan Problematika. *An-Nisa': Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman*, 13(1), 116–152.
- Muji, A. P., Bentri, A., & Jamaris. (2022). Meta-analysis of project-based learning in early childhood: Entrepreneurial context. *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(2), 102–108. <https://doi.org/10.29210/1202222437>
- Nikmah, A., Shofwan, I., & Loretha, A. F. (2023). Implementasi Model Project Based Learning untuk Kreativitas pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4857–4870. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4999>
- Widiastuti, S., Harun, H., Cholimah, N., & Tjiptasari, F. (2024). Implementasi nilai karakter melalui pembelajaran proyek untuk anak usia dini pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(1), 85–109. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v9i1.4631>